

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh ketika peneliti melakukan pengamatan atau observasi terkait peran KUD Tani Wilis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat atau anggota KUD Tani Wilis beserta wakil ketua KUD Tani Wilis serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Berikut uraian tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini.

#### **A. Pembahasan tentang peran KUD Tani Wilis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan.**

Koperasi unit desa merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.<sup>1</sup> Koperasi unit desa merupakan koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.<sup>2</sup> Koperasi unit desa merupakan salah satu pilar yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Sufriatna, *Kembangkan Kecakapan Sosialmu*, (Bandung: Grafindo, 2007), hal. 141.

<sup>2</sup> Deliarnov Bertens, *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 2007), hal. 37.

<sup>3</sup> Anaraga dan Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 27.

Koperasi unit desa adalah badan usaha yang didirikan di wilayah pedesaan yang beranggotakan penduduk desa yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya mengembangkan suatu kondisi ekonomi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai.<sup>4</sup> Pengembangan Ekonomi Masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan.<sup>5</sup> Pengembangan ekonomi masyarakat adalah pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan yang dihasilkan oleh upaya pemerataan, penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.<sup>6</sup>

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah suatu upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Koperasi merupakan salah satu pilar perekonomian yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Secara umum peran koperasi menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 tentang Perkoperasian ini

---

<sup>4</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 9.

<sup>5</sup> Jim ife Frank Tesoriere, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development*, terj. Sastrawan Manulang dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 423.

<sup>6</sup> Ginanjar Kartasmita, *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, ( Jakarta : Cides, 1996), hal. 142.

diterapkan pada Koperasi Unit Desa Tani Wilis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan yang meliputi:<sup>7</sup>

1. Mengembangkan potensi ekonomi anggota.

Potensi dan kemampuan ekonomi para anggota koperasi pada umumnya relatif kecil. Melalui koperasi, potensi dan kemampuan ekonomi yang kecil itu dihimpun sebagai satu kesatuan, sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar. Dengan demikian koperasi akan memiliki peluang yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran KUD Tani Wiis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan yaitu koperasi berperan dalam mengembangkan kegiatan usaha masyarakat atau anggota. Sebagai badan usaha yang mengutamakan usaha bersama dalam meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya, maka dalam kegiatan usahanya koperasi berusaha mempersatukan usaha bersama tersebut dengan baik.

Disini KUD Tani Wilis berperan dalam penyediaan kebutuhan modal usaha dan peralatan-peralatan yang dibutuhkan oleh anggota KUD dan warga desa pada umumnya. Seperti coper, timba perah, gayung perah, mesin perah, keluh, suplemen dan lain sebagainya.

Sehingga dari penjelasan diatas, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah KUD Tani Wilis sangat berperan dalam pengembangan

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 tentang Perkoperasian.

ekonomi masyarakat desa Nyawanagn. Dalam hal demikian, penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arip Wijianto dengan judul Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Andini Luhur Getasan dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.<sup>8</sup> Peran KUD Andini Luhur Getasan dalam penelitian ini adalah penyediaan dan penyaluran sarana produksi, penyediaan kredit, penyuluhan berkelanjutan, serta pengolahan dan pemasaran hasil. Pengembangan usaha ternak sapi perah dalam penelitian ini adalah perbaikan genetis, perbaikan produksi, dan perbaikan pemasaran.

2. Berupaya meningkatkan kualitas kehidupan anggota.

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, koperasi diharapkan bisa menjadi wadah kerjasama ekonomi bagi masyarakat dengan mengembangkan kemampuannya dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya dan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran KUD Tani Wiis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan yaitu koperasi berperan dalam membantu meningkatkan penghasilan anggota. Disini KUD Tani Wilis berperan sebagai wadah atau tempat pengumpulan susu, serta membantu dalam proses pemasaran dan penjualan susu. Dimana KUD Tani Wilis membeli susu dari para peternak, terutama peternak yang sudah menjadi anggota KUD Tani Wilis kemudian kami setorkan ke Industri Pengolahan

---

<sup>8</sup> Arip Wijianto dkk, Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Andini Luhur Getasan dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, Jurnal AGRISTA Vol. 4, No. 3, 2016.

Susu (IPS) atau PT. Nestle Indonesia. Kami menjual dengan harga standart nasional yang diberikan PT. Nestle atau bisa dikatakan harganya lebih tinggi dibandingkan dengan standart lokal.

Sehingga dari penjelasan diatas, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah KUD Tani Wilis sangat berperan dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bernaditha Rosalina dkk, dengan judul Peranan Koperasi Simpan Pinjam Moluccas Credit Union Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon.<sup>9</sup> Peran koperasi sendiri yaitu memberikan pinjaman kepada nasabah yang memiliki keterbatasan modal. Dalam pengembangan usaha, terlihat bahwa adanya peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman. Adanya pinjaman yang diberikan sangat membantu dalam usaha tiap responden. Namun biaya tenaga kerja tidak diperhitungkan melainkan merupakan sumbangan untuk usahanya karena apabila ditambahkan dengan biaya tenaga kerja maka hasil yang diperoleh akan negatif.

Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia sehingga koperasi memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan perekonomian nasional bersama pelaku ekonomi lainnya dengan cara memiliki usaha yang sehat dan tangguh.

Selain berperan dalam meningkatkan pendapatan koperasi juga berperan dalam meningkatkan pendidikan anggota. Koperasi dapat memberikan

---

<sup>9</sup>Bernaditha, Peranan Koperasi Simpan Pinjam Moluccas Credit Union Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon, Jurnal Agribisnis Kepulauan (AGRILAN), Vol. 2, No. 1, 2014.

pendidikan kepada para anggota dan kemudian secara berantai para anggota koperasi dapat mengamalkan pengetahuan tersebut kepada masyarakat sekitarnya.

Untuk meningkatkan pendidikan masyarakat KUD Tani Wilis berperan dalam memberikan pendidikan atau penyuluhan kepada anggota dan masyarakat. Kegiatan penyuluhan ini terkait dengan hal-hal teknis tentang cara memelihara sapi perah yang baik, pemberian pakan sapi perah, cara-cara menghadapi resiko selama beternak dan lain sebagainya. Tujuan diadakan penyuluhan ini supaya masyarakat mampu mengembangkan pola pikir serta taraf hidup sehingga masyarakat mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa harus bergantung terhadap orang lain secara berlanjut.

Sehingga dari penjelasan diatas, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah KUD Tani Wilis sangat berperan dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arip Wijianto dengan judul Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Andini Luhur Getasan dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.<sup>1</sup> Peran KUD Andini Luhur Getasan dalam penelitian ini adalah penyediaan dan penyaluran sarana produksi, penyediaan kredit, penyuluhan berkelanjutan, serta pengolahan dan pemasaran hasil. Pengembangan usaha ternak sapi perah dalam penelitian ini adalah perbaikan genetis, perbaikan produksi, dan perbaikan pemasaran.

---

<sup>1</sup> Arip Wijianto dkk, Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Andini Luhur Getasan dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, Jurnal AGRISTA Vol. 4, No. 3, 2016.

### 3. Memperkokoh perekonomian anggota.

Koperasi merupakan perusahaan yang dikelola secara demokratis sehingga koperasi diharapkan dapat menerapkan perannya dengan baik supaya perekonomian masyarakat dapat dijadikan kekuatan dan ketahanan perekonomian.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran KUD Tani Wiis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan yaitu koperasi berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran. Dengan semakin meningkatnya pertambahan penduduk, membawa dampak meningkatnya pula pengangguran, hal ini disebabkan karena berkurangnya atau semakin sulitnya lapangan pekerjaan. Hal ini merupakan problem nasional yang tidak mudah untuk mengatasinya. Dalam menghadapi persoalan seperti ini, kehadiran koperasi unit desa, diharapkan dapat menolong nasib mereka yang membutuhkan lapangan pekerjaan yang layak, karena dengan adanya KUD tersebut akan dibutuhkan banyak pekerja untuk mengelola usahanya.

Untuk dapat membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran yang ada di desa Nyawangan KUD Tani Wilis berperan dalam menciptakan lapangan kerja melalui unit usaha yang KUD Tani Wilis miliki yaitu unit usaha penggilingan padi, unit usaha pertokoan, unit usaha pelayanan listrik dan lain sebagainya. Dengan adanya unit usaha ini masyarakat yang hanya lulusan SD/SMP/SMA akan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga, dengan adanya KUD Tani Wilis ini juga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di desa Nyawangan.

Sehingga dari penjelasan diatas, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah KUD Tani Wilis sangat berperan dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Yuliana Putri dkk, dengan judul Peran Koperasi Unit Desa Dalam Kegiatan Usaha Masyarakat.<sup>1</sup> Koperasi ini berperan dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Pengangguran merupakan kondisi di mana seseorang tidak mendapatkan kesempatan kerja untuk memperbaiki hidupnya. Mengurangi Urbanisasi. Rendahnya tingkat urbanisasi merupakan peran yang nyata di mana koperasi telah memberikan jasanya terhadap pembangunan ekonomi. Kegiatan usaha koperasi yang dilakukan memberikan banyaknya kesempatan kerja karena masyarakat terdorong untuk menggunakan jasa koperasi sebagai jalan untuk meningkatkan keterampilannya.

4. Mengembangkan perekonomian nasional melalui usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, koperasi mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan perekonomian nasional bersama-sama dengan pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Namun koperasi mempunyai sifat-sifat khusus yang berbeda dari sifat bentuk perusahaan lainnya, maka koperasi menempati kedudukan yang sangat penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Dengan demikian koperasi harus

---

<sup>1</sup> Ida Yuliana Putri dkk, Peran Koperasi Unit Desa Dalam Kegiatan Usaha Masyarakat, *Jurnal Management Studies* Vol. 3, No. 2, 2018.

mempunya kesungguhan untuk memiliki usaha yang sehat dan tangguh, sehingga dengan cara tersebut koperasi dapat mengemban amanat dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran KUD Tani Wiis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan yaitu koperasi berperan dalam memecahkan masalah melalui rapat anggota. Disini para anggota dapat memberikan usul dan pertimbangan serta memberikan himbauan atau masukan yang berkenaan dengan rencana dimasa mendatang. Sehingga rencana kerja dimasa mendatang hasilnya lebih bagus dari tahun sebelumnya.

Sehingga dari penjelasan diatas, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah KUD Tani Wilis sangat berperan dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Yuliana Putri dkk, dengan judul Peran Koperasi Unit Desa Dalam Kegiatan Usaha Masyarakat.<sup>1</sup> Koperasi ini berperan dalam kegiatan usaha masyarakat seperti kegiatan pengkreditan, penyediaan penyaluran sarana produksi, pengolahan dan pemasaran hasil produksi dan pengangkutan dan perdagangan.

#### **B. Pembahasan tentang faktor pendukung dan penghambat peran KUD Tani Wilis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan.**

Dalam peran KUD Tani Wilis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan tentu ada faktor pendukung dan penghambatnya.

---

<sup>1</sup> *Ibid.*,

Menurut pendapat bapak Hadi Sugito tentang faktor pendukung peran KUD Tani Wilis dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangani yaitu:

1. Faktor pendukung dan penghambat peran koperasi dalam mengembangkan potensi ekonomi anggota.

Dari faktor pendukung peran koperasi dalam mengembangkan kegiatan usaha anggota terletak pada unit usaha simpan pinjam yang kami miliki sehingga dapat meminjamkan modal pada anggota guna memperlancar kegiatan usaha anggota. Sedangkan dari faktor penghambatnya yaitu masyarakat non anggota masih kurang mengetahui tentang perkoperasian.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran koperasi dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan anggota.

Dari faktor pendukung peran koperasi dalam membantu meningkatkan penghasilan anggota terletak pada adanya kerjasama yang baik antara anggota dengan organisasi. Sedangkan dari faktor penghambatnya yaitu adanya persaingan yang tidak sehat antar pelaku usaha.

Sedangkan dari peran koperasi dalam meningkatkan pendidikan masyarakat faktor pendukungnya terletak pada antusias masyarakat yang tinggi untuk belajar dan memperbaiki perekonomian mereka. Sedangkan dari faktor penghambatnya yaitu SDM masyarakat masih tergolong rendah.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran koperasi dalam memperkokoh perekonomian anggota.

Faktor pendukung dari peran koperasi dalam mengurangi jumlah pengangguran terletak pada lapangan pekerjaan yang disediakan KUD Tani Wilis melalui unit usaha simpan pinjam, unit usaha penggilingan padi, unit usaha sapi perah, unit usaha pertokoan, unit usaha pengolahan makanan ternak (PMT), dan unit usaha pelayanan listrik. Sedangkan dari faktor penghambatnya yaitu masih ada masyarakat yang ingin pindah ke koperasi lain karena mereka merasa KUD Tani Wilis sangat ketat dalam memberikan standart susu.

4. Faktor pendukung dan penghambat peran koperasi dalam mengembangkan perekonomian nasional melalui usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Faktor pendukung dari peran koperasi dalam membantu menyelesaikan masalah melalui Rapat Anggota yaitu dengan adanya RAT ini KUD dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi anggota dan lembaga serta dapat membantu mencari solusi atau memberikan solusi. Sedangkan dari faktor penghambatnya yaitu kurangnya partisipasi anggota ternak dalam mengikuti rapat